



Bimbingan Tata cara Shalat Ala Rasulullah Untuk Meningkatkan Kualitas Keimanan Dan Ketakwaan Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Amin Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan

Akhmad Rofii Damyati
STAI Al Mujtama Pamekasan
masdimyati@gmail.com

Musyarofah
STAI Al Mujtama Pamekasan
S95395792@gmail.com

ABSTRACT

This scientific paper seeks to discuss guidance on the practice of prayer in the style of Rasulullah SAW for female students at the Miftahul Amin Islamic boarding school, Panaan village, Pamekasan sub-district, Pamekasan district, which is motivated by the habit of students at the Miftahul Amin Panaan Islamic boarding school who are too hasty in performing their prayers. . This guidance does not only focus on guidance on fardhu prayers, but is also interspersed with sunnah prayers, including the funeral prayer and eclipse prayer. This paper aims to invite and familiarize Miftahul Amin students to be more thuma'ninah in performing prayers. Therefore, this study seeks to examine the influence of prayer practice guidance on student behavior and religious practices at the Miftahul Amin Panaan Islamic boarding school, Palengaan, Pameksan.

Key words: guidance, prayer practice, Rasulullah

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini, berusaha untuk membahas mengenai bimbingan praktek shalat ala Rasulullah SAW terhadap santri putri pondok pesantren Miftahul Amin, desa Panaan, kecamatan Pamekasan, kabupaten Pamekasan yang dilatar belakangi oleh kebiasaan santri pondok pesantren Miftahul Amin Panaan yang

terlalu terburu-buru dalam melaksanakan shalat. Bimbingan ini tidak hanya terfokus pada bimbingan shalat fardhu, melainkan juga diselingi shalat-shalat sunnah, yang diantaranya adalah shalat jenazah dan shalat gerhana. Karya tulis ini bertujuan mengajak dan membiasakan santri Miftahul Amin untuk lebih thuma'ninah dalam melaksanakan shalat. Oleh karena itu, kajian ini berusaha untuk menelaah pengaruh bimbingan praktek shalat terhadap perilaku santri dan praktek keagamaan yang ada di pondok pesantren Miftahul Amin Panaan, Palengaan, Pameksan.

Kata kunci: *bimbingan, praktek shalat, Rasulullah*

Pendahuluan

Pondok Pesantren Miftahul Amin yang berlokasi di desa Panaan, kecamatan Palengaan, kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pondok Pesantren Miftahul Amin saat ini telah berkembang pesat dengan memiliki lembaga pendidikan formal diantaranya: PAUD, MTs, dan MA.

Pondok Pesantren Miftahul Amin didirikan pada tahun 1955, oleh KH. Ahmad Wasil Barmawi. Beliau merupakan salah satu ulama terkemuka dan kharismatik di Pamekasan. Pondok pesantren ini masih tergolong baru dan sederhana, saat ini usianya mencapai setengah abad lebih. Jumlah santri yang aktif tidak banyak, namun tetap eksis mempertahankan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dan hadits, tradisi ulama salaf di tengah-tengah gerusan arus kemajuan zaman dan tantangan yang serba modern.

Meski demikian, pondok pesantren ini telah banyak melahirkan tokoh-tokoh yang memiliki peran penting di kalangan masyarakat baik pendidikan maupun sosial, seperti tokoh yang memimpin pesantren, dan para tokoh lainnya yang memiliki peran penting di masyarakat pedesaan. Untuk itu pesantren ini sudah dikenal dikalangan masyarakat serta mendapat respon positif, dan out-put dari pesantren ini masih mendapat kepercayaan yang kuat dari masyarakat serta mampu diharapkan dalam memberi manfaat bagi mereka dalam bentuk pengabdian.

Hasil observasi tersebut membuat kita merancang beberapa program untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang telah disebutkan. Salah satunya dengan mengadakan bimbingan shalat ala

Rasulullah wabil khusus mengenai tata cara shalat yang bertujuan memberikan kesadaran akan tata cara shalat yang diajarkan Rasulullah yang sering dilupakan oleh santri. Seperti halnya yang juga terjadi di pondok pesantren Miftahul Amin putri yang sering terburu-buru ketika mengerjakan shalat, sehingga tidak memperhatikan gerakan shalat, tuma'ninah serta ke khusyu'an dalam shalat. Dalam kajian ini kami mengambil materi dari buku keajaiban shalat bagi kesehatan dan risalah tuntunan shalat lengkap dikarenakan buku ini lebih mudah untuk dipahami oleh santri karena bahasa yang dipakai buku tersebut yakni menggunakan bahasa Indonesia, dan juga dalam kajian ini kami tidak hanya menjelaskan tentang tata cara shalat Rasulullah akan tetapi kami mengawalinya dengan memberikan pemahaman-pemahaman tentang bagaimana tata cara shalat yang benar dengan tujuan dapat memberikan kesadaran kepada santri terhadap hal-hal penting yang bersifat dasar yang sering dilupakan.

Perintah wajibnya mendirikan shalat berbeda dengan perintah wajibnya zakat dan lainnya, sebab turunya perintah shalat sangat luar biasa kepada Rasulullah SAW yaitu melalui Isra dan Mi'raj, dimana proses ini tidak dapat dipahami hanya secara akal melainkan harus secara keimanan. Jika dilihat dari proses turunya, shalat merupakan kewajiban yang utama, yaitu mengerjakan shalat dapat menentukan amalan-amalan lainnya, dan mendirikan shalat adalah mendirikan agama.¹

Shalat merupakan olah raga bagi tubuh. Kita sering mendengar slogan tersebut, baik dari para guru maupun penceramah. Tetapi, apakah diantara kita pernah berpikir asal makna shalat yang paling dalam dari segi jasmani? Apa manfaat shalat bagi jasmani? Namun hal tersebut tidak harus dipikirkan secara terus menerus, karena kita mengetahui bahwa shalat adalah ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.²

Shalat akan memberi manfaat kepada orang Islam, manfaat-manfaat shalat tidak dihitung jumlahnya. Dengan shalat seorang muslim akan memperoleh manfaat dengan sendirinya, tanpa harus memperhatikannya. Pada dasarnya shalat adalah ritual ibadah umat Islam. Shalat merupakan pangkal tolak ukur pembinaan kepribadian

¹ Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 1.

² Adnan, *Keajaiban Sholat Bagi Kesehatan*, (Jakarta: Senayam Publising, 2007), 2.

seorang muslim, yang dijadikan oleh Rasulullah SAW sebagai tiang agama Islam, satu-satunya ibadah yang diwajibkan secara berulang setiap hari, seumur hidup, apabila pembinaan shalat itu terabaikan akan meruntuhkan sendi-sendi Islam itu sendiri sekaligus meluluh lantakan pembinaan umatnya. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini/sejak kecil akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Jika Islam diibaratkan sebuah bangunan, maka syahadat adalah pondasinya, shalat adalah tiangnya, dan akhlak merupakan dindingnya.³

Program kegiatan bimbingan praktek shalat yang diadakan pada santri putri Miftahul Amin ini sangat layak dan cocok dengan keadaan santri yang telah disebut di atas, yakni kurangnya kekhusyu'an dalam mengerjakan shalat dan dalam pelaksanaan shalat mereka terlalu terburu-buru.

Kegiatan bimbingan shalat di pondok pesantren Miftahul Amin Panaan belum pernah diadakan, sehingga penulis ingin memberikan contoh praktek shalat ala Rasulullah agar mereka mengetahui seperti apa tata cara shalat yang baik dan benar. Program ini sangat membantu kepada para santri karna memberikan kesadaran dan pemahaman secara langsung mengenai tata cara shalat yang telah Rasulullah ajarkan kepada kita, sehingga memberikan kemudahan kepada mereka dalam mengaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan dilaksanakan secara langsung yakni dengan memberi arahan terlebih dulu setelah itu dilanjutkan dengan praktek shalat secara serentak.

Tujuan Bimbingan

Kegiatan bimbingan praktek shalat ala Rasulullah Terhadap santri putri Miftahul Amin desa Panaan, kecamatan Palengaan, kabupaten Pamekasan bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah (khususnya shalat) dan taqwa kepada Allah SWT, meningkatkan amal ibadah dan mendidik perbuatan baik dan meninggalkan yang buruk, apabila kita

³ Adnan, *Keajaiban Sholat Bagi Kesehatan....*,4.

lakukan dengan sungguh-sungguh akan memberikan kesan positif, apabila dikerjakan dengan perbuatan keji akan memberi kesan negatif. Di samping itu, bimbingan shalat yang diadakan bertujuan agar manusia selalu berhubungan dengan Allah, sehingga ia tidak terdorong untuk melakukan perbuatan buruk dari hari ke hari, bahkan setiap hari. Sebab telah menyempatkan memperbarui hubungan dengan Allah melalui shalat.

Kondisi Subjek Bimbingan

Kondisi Geografis

Pondok Pesantren Miftahul Amin yang berada di Desa panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan telah mendirikan beberapa pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan formal diantaranya: PAUD, MTS, dan MA. Pondok pesantren Miftahul Amin memiliki batasan-batasan tempat yang dilarang untuk dihampiri, diantaranya:

- a. Batas timur, pintu masuk pondok putri
- b. Batas barat, tempat pembuangan akhir sampah santri putri
- c. Batas utara, Madrasah Aliyah
- d. Batas selatan, dapur santri

Kondisi Demografi

Pondok pesantren Miftahul Amin putri terdiri dari 70 santri, pengurus pondok terdiri dari 5 orang, beberapa alumni pondok masih tergolong guru aktif, karena mereka lebih mengutamakan alumni pondok sebagai tenaga kerja di pondok pesantren putri Miftahul Amin karena lebih menambah kualitas pondok dan menjadikan hal tersebut bermanfaat.

Kondisi Keagamaan

Santri pondok pesantren Miftahul Amin Panaan seluruhnya beragama Islam karena pesantren ini memiliki visi dan misi yang selalu ditanamkan kepada para santrinya yakni mencetak generasi yang berjiwa islam, peduli agama, social dan budaya. Maka berangkat dari visi dan misi ini pondok pesantren Miftahul Amin menerapkan cara belajar yang nyaman dan efektif. Pondok ini mengajak santri untuk selalu giat dalam

hal proses belajar. Pondok ini lebih mengasah mental santri dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui program-program yang telah ditetapkan agar menjadikan ruang yang nyaman bagi santri untuk belajar menjadi insan yang berjiwa Islam, peduli agama, social, dan budaya.

Kondisi Pendidikan

Salah satu faktor berkembang pesatnya pondok pesantren Miftahul Amin Panaan yaitu dengan adanya kegiatan dan sarana kelembagaan yang sangat luar biasa, diantaranya:

- a. Pendidikan Formal
 - 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 2) Madrasah Tsanawiyah (MTS)
 - 3) Madrasah Aliyah (MA)
- b. Pendidikan Non Formal
Madrasah Diniyah
- c. Kegiatan Estrakurikuler
Pramuka

Kondisi Santri

Santri pondok pesantren Miftahul Amin dikategorikan sebagai santri yang aktif dalam menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya, yakni rasa semangat mereka dengan aktif mengikuti setiap kajian-kajian kitab yang sudah terprogram di dalam pondok pesantren, rasa semangat mereka juga tampak dengan cara bagaimana mereka menggunakan waktu senggang mereka yang digunakan untuk belajar walaupun sampai larut malam. Sehingga, dari semangat yang dilakukan para santri ini memberikan hasil yang memuaskan bagi para pengajar yakni banyak dari para santri mumpuni dalam bidang ilmu apapun, dan yang paling menonjol dari hasil para santri ini adalah keberhasilan mereka dalam membaca kitab kuning, dan salah satu pencapaian yang telah dicapai oleh pondok pesantren Miftahul Amin mereka aktif mendelegasikan santri-santrinya untuk mengikuti lomba baca kitab kuning dengan metode Amsilati, baik tingkat regional maupun nasional. Akan tetapi setelah dilakukan observasi ditemukan bahwa para santri Miftahul Amin khususnya para santri putri, ada beberapa dari cara beribadah mereka

yang kurang serta kurangnya nilai-nilai Qur'ani dalam diri mereka, hal tersebut bisa dilihat dengan kurang fasihnya pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sehingga menimbulkan kurangnya kecintaan dalam diri mereka terhadap al-Qur'an dan tata cara shalat yang masih kurang tepat. Maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut pendamping memberikan Guidance motivasi untuk bisa mengubah serta memberikan arahan baik salah satunya dengan mengadakan program bimbingan praktek shalat ala Rasulullah yang mudah dipahami oleh santri dan memberikan pemahaman secara langsung dan mempraktekkannya di depan para santri agar bisa dipraktekkan dalam keseharian mereka. Santri pondok pesantren Miftahul Amin dikategorikan sebagai santri aktif dalam menjalankan aktivitas pondok sebagaimana mestinya yakni dengan rasa penuh semangat dan keikhlasan untuk menjadikan semua program berjalan dengan baik

Agenda Bimbingan Tatacara Shalat Ala Rasulullah Saw

Kegitan	Waktu
Musyawah dengan pengurus pondok pesantren untuk penentuan jadwal Bimbingan	09 Juli 2024
Memberikan pengumuman akan dilaksanakannya kegiatan bimbingan tatacara shalat ala Rasulullah	13 Juli 2024
Pelaksanaan bimbingan tatacara shalat ala Rasulullah Saw	16 Juli- 16 Agustus 2024
Evaluasi bimbingan tatacara shalat ala Rasulullah	19 Agustus 2024

Pembahasan

Standar Kompetensi Bimbingan Tatacara Shalat Ala Rasulullah Saw

Adapun standar kompetensi dalam program bimbingan tatacara shalat ala Rasulullah Saw di antaranya adalah

- 1) Untuk santri Miftahul Amin yang berada di Desa Panaan, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, target capaian jangka pendek yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas tata cara shalat mereka.

- 2) Target capaian jangka menengah bagi santri putri Miftahul Amin adalah mengembangkan semangat dalam beribadah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Target capaian jangka panjang yang ingin dicapai adalah menumbuhkan rasa cinta untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, menanbah rasa taqwa dan diharapkan bisa menjadikan kita sebagai insan yang mulia disisi rabbnya.

Metode Bimbingan Tatacara Shalat Ala Rasulullah Saw Strategi Pelaksanaan

Adapun strategi pelaksanaan dalam kegiatan bimbingan praktek shalat ini adalah dengan melakukan praktek shalat setiap hari Senin malam Selasa, dengan cara mengumpulkan seluruh santri pondok pesantren Miftahul Amin desa Panaan, kecamatan Palengaan, kabupaten Pamekasan, setelah kegiatan isya' agar tidak mengganggu aktivitas program pondok. Kegiatan bimbingan ini, diadakan karena melihat kekurangan dari sebuah situasi pondok khususnya santri, agar bisa membawa perubahan menjadi santri yang lebih baik dalam beribadah.

Kajian ini ditekankan pada praktek shalat pada santri putri Miftahul Amin Panaan melalui tata cara shalat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, dengan harapan santri putri Miftahul Amin bisa lebih khusyu' dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT dan menambah ketaqwaan kepada-nya. Kegiatan bimbingan praktek shalat ala Rasulullah membantu santri untuk memperbaiki kualitas shalat, agar ibadah tersebut tidak sia-sia. Setelah kajian dirasa cukup, maka dilanjutkan ke praktek-praktek shalat selain shalat fardhu.

Langkah-langkah dalam Bimbingan

Program bimbingan praktek shalat dilaksanakan berdasarkan susunan kerja kuliah pengabdian masyarakat, untuk meningkatkan kualitas ibadah santri putri Miftahul Amin desa Panaan, kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan yang masih tergolong kurang menerapkan tata cara shalat yang telah Rasulullah ajarkan, sehingga banyak santri yang shalatnya terburu-buru dan kekhusyu'an dalam shalat

tidak dipikirkan hanya dilewatkan tanpa ada rasa takut kepada Allah SWT.

Kajian ini dijadwalkan setiap hari Senin malam Selasa. Dikarenakan waktu yang terbatas, yakni hanya satu bulan, maka materi yang dibahas juga terbatas. Dalam bimbingan ini kita hanya membahas beberapa, *pertama* adalah syarat-syarat shalat, *kedua* adalah, rukun-rukun dalam shalat, *ketiga* adalah hal-hal yang membatalkan shalat, *keempat* adalah praktek shalat fardhu, shalat jenazah dan shalat gerhana. Itulah mater-materi yang telah disampaikan penulis kepada santri putri Miftahul Amin Panaan.

Materi di atas dijelaskan secara singkat dan mudah dimengerti, agar cepat ditangkap pemahamannya oleh para santri. Setelah kajian ini dianggap selesai, maka dilanjutkan dengan tanya jawab seputar materi kajian atau hal-hal yang berkenaan dengan tata cara shalat. Kajian ini akan dijadikan program lanjutan di pondok pesantren Miftahul Amin, karena praktek bimbingan shalat dianggap perlu mengingat kurangnya pemahaman terhadap tata cara shalat. Mereka merasa perlu mendalami lebih lanjut tata cara shalat yang lain, agar tidak melenceng dari ajaran agama Islam. Kajian di atas hanya difokuskan pada tata cara shalat ala Rasulullah.

Metode dan Materi Bimbingan

Bimbingan tatacara shalat ala Rusulullah di Pondok pesantren Miftahul Amin desa Panaan, kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan menggunakan buku panduan tatacara shalat untuk mempermudah bagi santri untuk memahami tatacara shalat tersebut dengan benar. Buku ppanduan dalam bimbingan ini menggunakan buku Keajaiban Shalat Bagi Kesehatan ditulis oleh Adnan al-Tharsyah. Penulis buku ini mengangkat tema yang berhubungan dengan al-Qur'an dan al-Sunnah komperasi antara gerakan shalat dengan gaya senam, pendapat para pakar medis tentang gerakan shalat secara ilmiah. Tata cara shalat sebagaimana yang Rasulullah laksanakan dan perintahkan juga tidak ketinggalan untuk dibahas. Buku ini bisa dijadikan refrensi yang berguna sebagai penyemangat terhadap arti penting shalat dan nilai-nilai yang bermanfaat di dalamnya.

Buku Keajaiban Shalat Bagi Kesehatan terdiri dari beberapa bab, diantaranya:

- 1) Shalat sebagai ibadah dan olahraga
- 2) Manfaat shalat bagi kesehatan badan
- 3) Bilangan dan manfaat gerakan shalat
- 4) Shalat sebagai benteng dan terapi penyakit
- 5) Faedah shalat lima waktu dan pembagian batasan-batasan waktunya
- 6) Manfaat mengikuti sunnah Rasulullah SAW dan bahaya meninggalkannya

Materi dalam buku ini dirangkai secara metodis sesuai tahapan perkembangan zaman. Sebelum melaksanakan shalat kita harus mengetahui rukun-rukun, syarat-syarat, hal-hal yang membatalkan, dan shalat yang dianjurkan untuk berjama'ah.

1. Syarat-syarat shalat
 - a. Beragama Islam
 - b. Berakal dan baligh
 - c. Suci dari hadast
 - d. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat
 - e. Menutup aurat, laki-laki dari pusar sampai lutut, sedangkan perempuan seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan
 - f. Masuk waktu shalat
 - g. Menghadap kiblat
 - h. Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah
2. Rukun-rukun shalat
 - a. Niat
 - b. Takbiratul ihram
 - c. Berdiri bagi yang mampu
 - d. Membaca surah al-Fatihah
 - e. Ruku' dengan thuma'ninah
 - f. I'tidal dengan thuma'ninah
 - g. Sujud dua kali dengan thuma'ninah
 - h. Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
 - i. Duduk tasyahud akhir dengan thuma'ninah
 - j. Membaca tasyahud akhir

- k. Membaca shalawat pada tasyahud akhir
 - l. Membaca salam yang pertama
 - m. Tertib
3. Hal-hal yang membatalkan shalat
- a. Berhadass
 - b. Terkena najis yang tidak dimaafkan
 - c. Berbicara dengan disengaja
 - d. Terbukanya aurat
 - e. Mengubah niat
 - f. Makan/minum walaupun sedikit
 - g. Melakukan gerakan dengan tiga kali gerakan
 - h. Membelakangi kiblat
 - i. Menambah rukun yang berupa perbuatan
 - j. Tertawa berbahak-bahak
 - k. Mendahului imam dengan dua rukun
 - l. Murtad
4. Shalat yang dianjurkan berjama'ah
- a. Shalat fardhu lima waktu
 - b. Shalat dua hari raya
 - c. Shalat tarawih
 - d. Shalat meminta hujan
 - e. Shalat gerhana bulan dan matahari
 - f. Shalat jenazah

Melaksanakan shalat harus dilakukan dengan khusyu' tanpa harus ada paksaan karna pada sejatinya manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain materi di atas ada, ada materi lain mengenai Tata cara shalat jenazah sesuai dengan hadith nabi yang artinya: "Dari Abi Umamah bin Sahl bahwa seorang shahabat Nabi SAW mengabarkannya bahwa aturan sunnah dalam shalat jenazah itu adalah imam bertakbir kemudian membaca al-Fatihah sesudah takbir yang pertama secara sirr di dalam hatinya. Kemudian bershalawat kepada Nabi

SAW, menyampaikan doa khusus kepada mayit dan kemudian membaca salam, (HR. Al-Baihaqi)”⁴

Rukun-rukun shalat jenazah

- 1) Niat
- 2) Berdiri apabila mampu
- 3) Takbir 4 kali
- 4) Membaca surah al-fatihah
- 5) Membaca salawat kepada Rasulullah SAW
- 6) Membaca do'a jenazah
- 7) Salam⁵

Setelah mengetahui materi shalat jenazah, maka penulis juga mencantumkan Materi shalat gerhana sebagai berikut:

Tata cara shalat gerhana :

- 1) Takbiratul ihram
- 2) Membaca do'a istiftah kemudian berta'awudz, dan membaca surat al-Fatihah dilanjutkan membaca surat yang panjang.
- 3) Kemudian ruku', dengan memanjangkan ruku'nya.
- 4) Kemudian bangkit dari ruku' (i'tidal) sambil mengucapkan '*sami'allahu liman hamidah, rabbanaa wa lakal hamd*'.
- 5) Setelah i'tidal ini tidak langsung sujud, namun dilanjutkan dengan membaca surat Al Fatihah dan surat yang panjang. Berdiri yang kedua ini lebih singkat dari yang pertama.
- 6) Kemudian ruku' kembali (ruku' kedua) yang panjangnya lebih pendek dari ruku' yang pertama.
- 7) Kemudian bangkit dari ruku' (i'tidal) sambil mengucapkan '*sami'allahu liman hamidah, rabbanaa wa lakal hamd*', kemudian berhenti dengan lama.
- 8) Kemudian melakukan dua kali sujud dengan memanjangkannya, diantara keduanya melakukan duduk antara dua sujud sambil memanjangkannya.

⁴ Ahmad Sarwat, *Fikih Shalat Jenazah*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publisng, 2018), 11.

⁵ Ahmad Sarwat, *Fikih Shalat Jenazah*,..., 12.

- 9) Kemudian bangkit dari sujud lalu mengerjakan raka'at kedua sebagaimana raka'at pertama hanya saja bacaan dan gerakan-gerakannya lebih singkat dari sebelumnya.
- 10) Tasyahud.
- 11) Salam.⁶

Hasil dan Dampak Perubahan Bimbingan Tata cara Shalat Ala Rasulullah

Kegiatan bimbingan praktek shalat ini dilakukan setiap hari Senin malam Selasa di pondok pesantren Miftahul Amin putri, Panaan, dengan tujuan utama adalah meningkatkan kualitas tata cara shalat sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Beberapa kendala umum yang membuat santri putri Miftahul Amin Panaan kurang menguasai tata cara shalat ala Rasulullah adalah karena kebiasaan santri Miftahul Amin khususnya santri putri yang kurang menerapkan tuma'ninah dan kekhusu'an dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT yakni berupa shalat.

Perubahan yang paling terlihat setelah diadakannya bimbingan praktek shalat ini adalah para santri semakin giat dan semangat merespon kegiatan ini dengan cara menerapkan praktek shalat ala Rasulullah yang sudah dipelajari, semisal bab rukun-rukun shalat yang asalnya hanya shalat biasa-biasa saja tanpa memperhatikan thuma'ninah, mereka meminta contoh tata cara shalat yang diajarkan Rasulullah yang benar mengenai tata cara shalat tersebut. Penulis tidak hanya memberi sebuah materi, melainkan juga mempraktekkan bagaimana cara shalat yang Rasulullah ajarkan dan anjurkan. Mereka memang menyadari kurangnya pemahaman tentang bagaiman anjuran shalat yang sudah disyariatkan.

Kegiatan bimbingan praktek shalat ala Rasulullah ini memberikan dampak yang positif dan banyak memberikan perubahan yang lebih baik pada santri putri pondok pesantren Miftahul Amin. Yang mana para santri mengamalkannya pada saat kegiatan shalat lima waktu berlangsung.

⁶ Imam Nawawi, *Al-Majmu'*, 48.

Hasil kegiatan ini, bisa dilihat dari wawancara dan observasi pada santri putri Miftahul Amin yang mengatakan bahwa mereka lebih khusyu' dan tuma'ninah dalam menjalankan ibadah, dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁷ Perlu dijelaskan sepintas bahwa peserta kegiatan ini terdiri dari seluruh santri putri Miftahul Amin. Mereka hidup rukun tanpa menyalahkan tata cara shalat satu sama lain, karena penulis membahas praktek shalat secara berurutan. Bukan hanya sekedar materi saja, bahkan penulis juga mempraktekkan shalat ala Rasulullah disaat kegiatan berlangsung.

Tindak lanjut dari pada kegiatan bimbingan praktek shalat ala Rasulullah adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan terhadap santri putri Miftahul Amin yang terletak di desa Panaan, kecamatan Palengaan, kabupaten Pamekasan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas keimanan dalam melaksanakan ibadah dengan kaidah dengan tuntunan shalat yang Rasulullah ajarkan, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah. Dengan demikian, kegiatan bimbingan praktek shalat diadakan sebagai kegiatan sosial keagamaan yang mendapatkan dukungan yang kuat dari para santri, karena ini merupakan kebutuhan masyarakat banyak, khususnya bagi mereka-mereka yang belum sempat belajar ilmu agama yang mendalam, juga tidak pernah mengenyam pendidikan diniyah di Pondok Pesantren.

Dengan adanya kajian ini, kami berharap akan memberikan dampak yang positif bagi seluruh lapisan pondok pesantren, baik santri maupun para pengurus pondok pesantren Miftahul Amin Panaan yang ada di wilayah kabupaten Pamekasan Madura.

Secara komprehensif, kegiatan bimbingan ini akan memberikan nilai yang positif bagi seluruh masyarakat luas atau minimal bagi santri dan masyarakat pondok pesantren Miftahul Amin. Secara teori sosiologi agama, ketika pemahaman dan praktek keagamaan seseorang itu meningkat, maka hampir bisa dipastikan bahkan itu semua dapat merubah pola sikap dan pola laku yang dapat berdampak kepada pola interaksinya dengan sesama, dengan hewan dan juga alam semesta.

⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan santri putri Miftahul Amin Panaan, Pamekasan. Salah satu respondennya adalah Ifitahul Jannah (ketua pengurus). Pamekasan, 03 Agustus 2023, Kamis malam Jum'at.

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dari kesesatan menuju kehidupan yang lebih hebat dan bermartabat. Selain dari pada itu, Allah juga berjanji bagi orang yang beriman, bertaqwa juga berkata yang benar, maka Allah akan memperbaiki perbuatannya dan selanjutnya Allah akan mengampuni dosa-dosa

Kesimpulan

Kegiatan bimbingan tatacara shalat ala Rasulullah bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan seseorang dalam menjalankan ibadah yang telah Allah perintahkan. Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan praktek shalat ala Rasulullah adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah khususnya shalat dan lebih meningkatkan rasa cinta kepada Allah agar melakukan ibadah tidak dengan merasa terpaksa, baik untuk santri Pondok pesantren Miftahul Amin, masyarakat sekitar dan bahkan diharapkan dapat memengaruhi perkembangan dan kemajuan pondok pesantren tersebut dalam peningkatan kualitas ibadahnya dan memanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, tujuan dari kegiatan bimbingan praktek shalat adalah mewujudkan tujuan pelaksanaan pengabdian di pondok pesantren Miftahul Amin Panaan ini, yaitu meningkatkan kualitas ibadah mereka dengan mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah SWT yang dipresentasikan dengan perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola lakunya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, selanjutnya mereka akan dapat membangun peradaban yang bernafaskan Islam.

Daftar Pustaka

- Adnan, Keajaiban Sholat Bagi Kesehatan, Jakarta: Senayam Publising, 2007.
- Sarwat. Ahmad, Fiqih Shalat Jenazah, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publising, 2018.
- Gazalba. Sidi, Asas Agama Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Nawawi. Imam, Al-Majmu'
- Wawancara Ketua Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan

Dokumentasi Kegiatan Bimbingan di Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan

